

LAPORAN AKHIR
MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT (MSIB)
PROGRAM FASILITATOR PENDAMPINGAN BALITA RAWAN
STUNTING (PETA ANTING)
KELURAHAN TANJUNG PERAK, PUSKESMAS PERAK TIMUR
DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA



Elfania Novita Sari

102011133083

S1 KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2023

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT
PENDAMPING BALITA RAWAN STUNTING (PETA ANTING)
DI DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA
KELURAHAN TANJUNG PERAK PUSKESMAS PERAK TIMUR**

Disusun Oleh:
Elfania Novita Sari
NIM. 102011133083

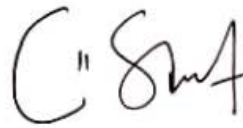
Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang MSIB
Departemen Gizi



Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.KM., M.Kes.
NIP. 197505312006042001

Pembimbing Lapangan Magang MSIB
Program Peta Anting Puskesmas Perak
Timur



Susilowati, Amd.Gz
NIP. 197711212008012011

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat Program Pendidikan
Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
NIP. 197311151999032002

Ketua Departemen Gizi



Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.KM., M.Kes.
NIP. 197505312006042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga dapat terselesaikannya laporan hasil magang MSIB Program PETA ANTING di Kelurahan Tanjung Perak, Puskesmas Perak Timur. Laporan ini berisi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama periode magang MSIB Batch 5 Program Pendampingan Balita Rawan Stunting (PETA ANTING).

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan magang MSIB serta dalam penyelesaian laporan ini. Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada:

1. Ibu Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Ibu Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes. selaku Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat
3. Ibu Lucia Y. Hendrati, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Tim Konversi Mata Kuliah
4. Ibu Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.KM., M.Kes. selaku Kepala Divisi Gizi Masyarakat
5. Ibu Fariza Yulia Kartikasari, S.Gz., M.Si selaku DPP
6. Mas Dimas selaku mentor Program PETA ANTING di Dinas Kesehatan Kota Surabaya
7. Dr. Anggraini Dian Prameswari selaku Kepala Puskesmas Perak Timur
8. Ibu Susilowati, Amd.Gz selaku Mentor Program PETA ANTING di Puskesmas Perak Timur
9. Mbak Ainun Mailujeng selaku Pendamping Balita di Puskesmas Perak Timur
10. Ibu-ibu Bidan Kelurahan Tanjung Perak
11. Ibu-ibu Kader Posyandu Balita di Kelurahan Tanjung Perak
12. Teman-teman magang MSIB wilayah Puskesmas Perak Timur

Penulis menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam laporan akhir magang ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar lebih baik kedepannya.

Surabaya, 4 Januari 2024

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I.....	1
GAMBARAN UMUM	1
1.1 Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya	1
1.2 Profil Puskesmas Perak Timur	3
1.3 Deskripsi Kegiatan	5
BAB II.....	9
AKTIVITAS MINGGUAN	9
BAB III	25
LEARNING OUTCOME.....	25
3.1 Metodologi Penelitian (Aplikasi)	25
3.2 Manajemen Industri Pelayanan Makanan dan Gizi.....	25
3.3 Iptek Gizi Mutakhir	26
3.4 Ketahanan Pangan	26
3.5 Ekonomi Pangan dan gizi.....	27
3.6 Gizi Produktivitas.....	27
3.7 Antropologi Gizi.....	28
3.8 Magang	28
BAB III	30
PENUTUP.....	30
3.1 Kesimpulan.....	30

3.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinkes Kota Surabaya	2
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Puskesmas Perak Timur	5

BAB I

GAMBARAN UMUM

1.1 Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya

A. Identitas Dinas Kesehatan

Nama Instansi : Dinas Kesehatan Kota Surabaya
Alamat : Jl. Jemursari 197 Surabaya, 60243
Telephone : 031-8439473, 8439372, 8473729
fax : 031-8483393
email : dinkes@surabaya.go.id

B. Visi

“Dinas Kesehatan yang Profesional untuk mewujudkan masyarakat Surabaya sehat, mandiri dan berdaya saing global”

C. Missi

- Meningkatkan akses dan mutu upaya kesehatan;
- Meningkatkan tata kelola dan optimalisasi fungsi regulator bidang kesehatan;
- Meningkatkan pergerakan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.

D. Fungsi dan Tugas

Berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 42 Tahun 2011, Dinas Kesehatan Kota Surabaya memiliki tugas yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kesehatan. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Kesehatan Kota Surabaya memiliki fungsi yaitu:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan
4. Pengelolaan ketatausahaan Dinas
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya

E. Layanan Kesehatan

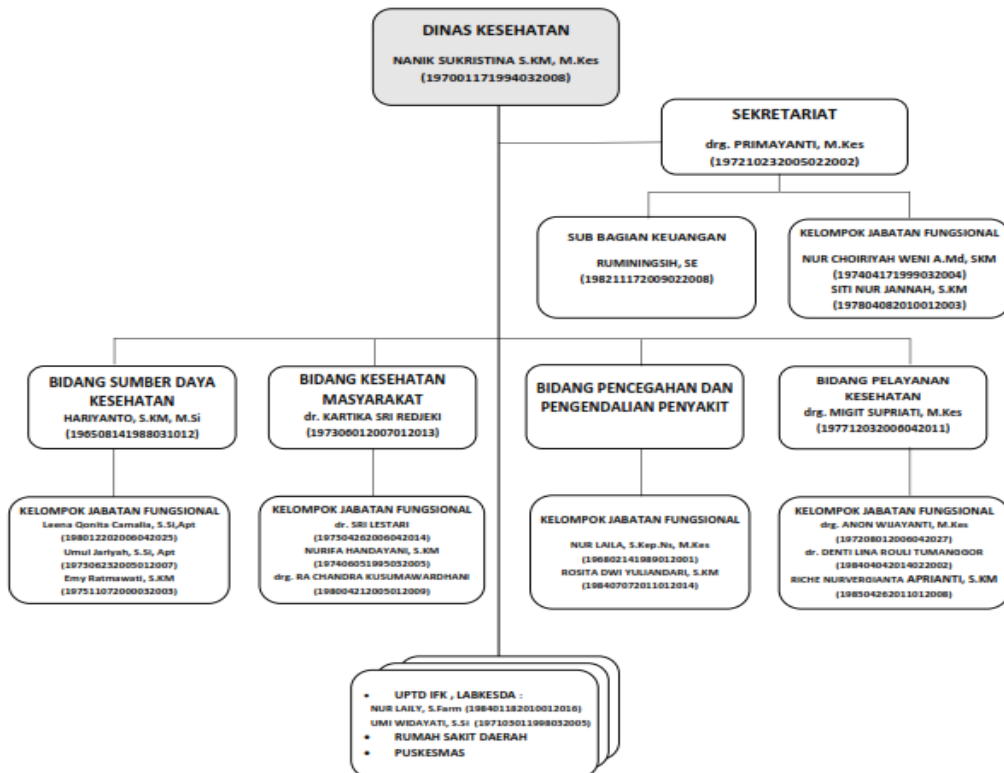
Layanan kesehatan dibawah naungan Dinas Kesehatan Kota Surabaya meliputi:

1. 2 RSUD
2. 63 Puskesmas Induk
3. 59 Puskesmas Pembantu
4. 63 Puskesmas Keliling

F. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

1. 2,822 Posyandu Balita
2. 668 Posyandu Lansia
3. 63 Posyandu Remaja
4. 10 Pos Kesehatan Pesantren
5. 154 Pos Kesehatan Kelurahan
6. 1,156 Pembinaan Terpadu
7. 22,040 Jumlah Jumantik

G. Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya

1.2 Profil Puskesmas Perak Timur

A. Identitas Puskesmas

Nama Puskesmas : UPTD Puskesmas Perak Timur
Nama Kepala : dr. Anggraini Dian Prameswari
No. Kode Puskesmas : 1301/0201
Alamat : Jl. Jakarta No. 9, Perak Timur, Kec. Pabean Cantikan, Surabaya, Jawa Timur 60164
No. Telp. : (031) 3524247
Tahun Berdiri : 1962
Tipe Puskesmas : Puskesmas Perkotaan (Rawat Jalan)
Status Akreditasi : Utama

B. Motto

“Memberikan Pelayanan Optimal dengan Setulus Hati”

C. Visi

“Mewujudkan Masyarakat Kecamatan Pabean Cantian yang Sehat dan Mandiri”

D. Misi

1. Menyelenggarakan Kesehatan Dasar yang Bermutu dan Profesional
2. Mendorong Kemandirian Masyarakat dalam Bidang Kesehatan
3. Mengembangkan Puskesmas Perak Timur sebagai Puskesmas Pendidikan

E. Wilayah Kerja

Puskesmas Perak Timur memiliki wilayah kerja yaitu seluruh Wilayah Kecamatan Pabean Cantian. Di Kecamatan Pabean Cantian terdapat 4 kelurahan yang meliputi:

1. Kelurahan Tanjung Perak

Merupakan kelurahan baru hasil penggabungan dua kelurahan sebelumnya yaitu Kelurahan Perak Timur dan Perak Utara. Kelurahan Tanjung Perak memiliki luas 3,5 km² dengan jumlah penduduk berdasarkan data Disdukcapil tahun 2022 sebesar 38.977. Di Kelurahan Tanjung Perak terdapat 22 posyandu balita yang aktif berkegiatan setiap bulannya.

2. Kelurahan Bongkaran

Memiliki luas wilayah 0,9 km² dengan jumlah penduduk yaitu 10.321 berdasarkan data Disdukcapil tahun 2022. Pada Kelurahan Bongkaran terdapat 10 RW dengan 52 RT. Terdapat juga 8 posyandu yang ada di Kelurahan Bongkaran.

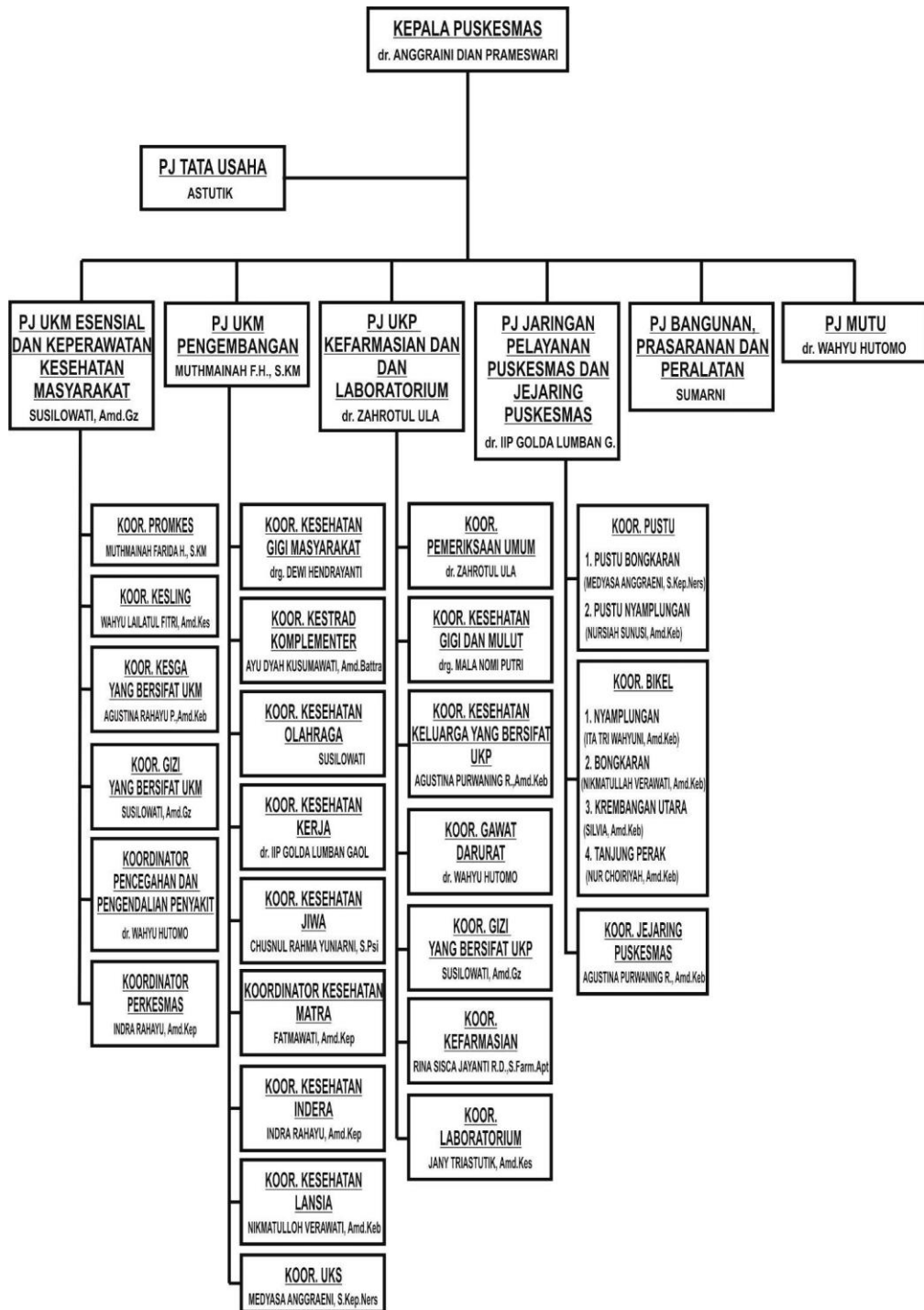
3. Kelurahan Nyamplungan

Memiliki luas wilayah 0,55 km² dengan jumlah penduduk yaitu 8.518 berdasarkan data Disdukcapil tahun 2022. Di Kelurahan Nyamplungan terdapat 12 RW dengan 54 RT. Selain itu juga terdapat posyandu balita sebanyak 9 posyandu.

4. Kelurahan Krembangan Utara

Memiliki luas wilayah 0,68 km² dengan jumlah penduduk yaitu 16.872 berdasarkan data Disdukcapil tahun 2022. Di Kelurahan Krembangan Utara terdapat 10 RW dengan 70 RT. Selain itu juga terdapat posyandu balita sebanyak 10 posyandu.

F. Struktur Organisasi



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Puskesmas Perak Timur

1.3 Deskripsi Kegiatan

Posisi : Fasilitator Pendampingan Balita Rawan Stunting (PETA ANTING)

Deskripsi : Pendampingan Balita Rawan Stunting merupakan program untuk menjadi fasilitator dalam melakukan pendampingan terhadap balita rawan stunting yaitu balita dengan status gizi buruk, gizi kurang, 2T dan BB turun, serta BGM di Wilayah Surabaya. Penyelenggaraan pendampingan balita rawan stunting bertujuan untuk percepatan penurunan balita stunting yang ada di Surabaya untuk mewujudkan Indonesia emas tahun 2024 sesuai amanat presiden RI. Upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam mencegah balita rawan stunting adalah:

- a. Memperhatikan asupan gizi balita
- b. Memperhatikan pemeriksaan kesehatan balita
- c. Mengatasi permasalahan anak yang susah makan
- d. Memberikan edukasi dan penyuluhan bagi keluarga terkait pola asuh yang baik

Rancangan kegiatan yang akan dilakukan dalam menjadi fasilitator program pendampingan balita rawan stunting yaitu:

- a. Melakukan koordinasi dengan puskesmas dan kelurahan terkait data-data balita yang rawan stunting
- b. Melakukan verifikasi data balita stunting
- c. Melakukan penyusunan jadwal kegiatan pendampingan balita rawan stunting
- d. Melakukan pendampingan ke semua keluarga balita yang rawan stunting
- e. Melakukan monitoring evaluasi terhadap perkembangan pendampingan balita rawan stunting

Dalam program pendampingan balita rawan stunting ini, terdapat beberapa kompetensi yang berusaha dikembangkan. Kompetensi tersebut meliputi:

- a. Problem solving
- b. Teamwork
- c. Time management
- d. Komunikasi
- e. Analisis data
- f. Interpersonal skills

Selama program magang MSIB berjalan, terdapat beberapa kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan tersebut meliputi:

a. Pendampingan Balita

Merupakan kegiatan pokok dan utama dalam program pendampingan balita rawan stunting (PETA ANTING). Kegiatan yang dilakukan dalam pendampingan balita pertama kali yaitu mengumpulkan data balita pra-stunting yang ada di Kelurahan Tanjung Perak. Dalam pengumpulan data balita pra-stunting ini, dilakukan kerjasama dan koordinasi dengan Pendamping Balita Puskesmas Perak Timur serta Kader Posyandu Kelurahan Tanjung Perak. Data yang telah diperoleh kemudian diidentifikasi bagaimana kondisi status gizinya, lalu dilakukan seleksi. Dari seluruh data yang didapat, diambil 8 balita yang terpilih untuk menjadi sasaran pendampingan. Setelah mendapatkan sasaran lalu dilakukan pendampingan. Pendampingan dilakukan melalui kunjungan rumah ke rumah. Pada kunjungan pertama dilakukan pengukuran antropometri awal, recall makanan, serta identifikasi pola asuh makan dan kesehatan balita. Hasil dari kunjungan pertama lalu dilakukan analisis untuk melihat status gizi, pola konsumsi makanan, serta mengidentifikasi faktor risiko pra-stunting yang dimiliki. Kemudian dilakukan kunjungan kedua dengan kegiatan yaitu memberikan edukasi gizi seimbang serta pola asuh makanan. Lalu pada kunjungan ketiga dilakukan pemberian PMT berupa biskuit balita serta melakukan antropometri akhir. Dari hasil kunjungan terakhir, dilakukan perbandingan serta analisa antara hasil antropometri awal dan akhir untuk melihat efektifitas dari kegiatan pendampingan yang telah dilakukan.

b. Posyandu Balita

Selama periode magang, kegiatan rutin yang diikuti setiap bulannya yaitu posyandu balita. Setiap bulannya mulai dari September hingga Desember, saya aktif mengikuti kegiatan posyandu balita di Kelurahan Tanjung Perak. Saat mengikuti posyandu balita ada beberapa kegiatan yang saya lakukan mulai dari membantu kader melakukan pengukuran antropometri, melakukan konseling pertumbuhan, melakukan edukasi gizi

seimbang, melakukan penyuluhan terkait penggunaan alat antropometri yang baru, serta mencatat imunisasi bayi di buku rekap. Selain itu, kegiatan yang dilakukan yaitu mengentri data pengukuran antropometri ke PWS-LITE yang telah disediakan oleh Dinkes Kota Surabaya. Tidak hanya mengentri data timbang, saya juga melakukan pengentrian data balita yang belum terdaftar di PWS.

c. Kelas Bintang

Kelas bintang merupakan salah satu inovasi yang dilakukan oleh Puskesmas Perak Timur dalam penanganan dan pencegahan stunting. Kelas bintang merupakan kelas untuk balita stunting dan juga pra-stunting. Selama periode magang, saya rutin mengikuti kelas bintang dari bulan Agustus hingga November yang dilaksanakan sebulan sekali. Dalam kelas bintang kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan pengukuran antropometri, melakukan recall makanan balita, serta memberikan penyuluhan kepada orangtua balita. Penyuluhan yang telah diberikan meliputi materi isi piringku di bulan September, Pola asuh di bulan Oktober, serta pengembangan motorik anak di bulan November.

d. Kegiatan lain-lain

Kegiatan lain yang dilakukan yaitu seperti membantu melakukan triage di Poli Anak dan Poli KIA. Triage yang dilakukan meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, suhu tubuh, tekanan darah, dan juga LILA. Selain itu kegiatan lain yang juga dilakukan yaitu ikut keliling mendistribusikan susu formula untuk balita stunting dan pra-stunting. Lalu juga membantu kegiatan akreditasi seperti scan dan print dokumen serta menghias ruang ASI dengan hiasan yang edukatif.

BAB II

AKTIVITAS MINGGUAN

Minggu	Kegiatan
1	<p>Dalam minggu pertama ini kegiatannya yaitu onboarding bersama Dinas Kesehatan Kota Surabaya serta pembekalan dari kampus merdeka.</p> <p>Di Hari senin, kegiatan yang dilakukan yaitu onboarding bersama Dinas Kesehatan Kota Surabaya berupa pengenalan dari pihak dinkes dan juga dari perwakilan mahasiswa. Selain itu juga dipaparkan secara singkat program-program MSIB yang akan dilakukan. Lalu dilanjutkan kegiatan onboarding dari pihak MSIB dengan pemaparan dari ketua MSIB, direktur pembelajaran dan kemahasiswaan, direktorat akademik pendidikan tinggi, perwakilan instansi perusahaan mitra kerja MSIB, perwakilan perguruan tinggi, perwakilan mahasiswa, dan perwakilan orangtua dari mahasiswa peserta MSIB. Dalam sesi ini dipaparkan terkait jumlah peserta MSIB, timeline kegiatan, serta manfaat dari MSIB.</p> <p>Dihari selasa kegiatannya yaitu selayang pandang dengan Dinas Kesehatan Kota Surabaya serta Keuangan BLUD. Dalam selayang pandang, diberikan materi terkait pengenalan surabaya, terkait puskesmas, dan juga terkait RPJMD Kota Surabaya dimana program dari Dinkes yang ditawarkan di MSIB merupakan bagian yang ada pada RPJMD. Dalam 5 RPJMD, terdapat poin mempercepat perbaikan gizi masyarakat yang dalam hal ini tertuang dalam program PETA ANTING. Lalu ada gerakan masyarakat hidup sehat (germas) yang tertuang dalam kegiatan STBM. Dan yang terakhir yaitu poin memperkuat sistem kesehatan dan pengendalian obat dan makanan yang diaplikasikan dengan program Gema Cermat. Materi kedua yaitu terkait BLUD, yaitu sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya. Dengan penerapan BLUD, maka pengelolaan keuangan dapat berjalan</p>

	<p>fleksibilitas. Instansi yang merupakan bagian BLUD dapat mengelola pendapatannya sendiri. Terdapat 63 puskesmas BLUD di Surabaya. Kegiatan ditutup dengan pemberian tugas menulis inovasi-inovasi yang dimiliki untuk masing-masing program yang diambil.</p> <p>Di hari Rabu, kegiatannya adalah onboarding dengan materi Keuangan BLUD dan GEMA CERMAT. Pengelolaan keuangan daerah merupakan suatu topik yang penting dan harus dipahami karena semua lini harus dapat melakukan perencanaan dan anggaran untuk divisinya masing-masing. Yang dimaksud dengan pengelolaan keuangan daerah dalam Permendagri No.77 Tahun 2020 yaitu keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Perencanaan merupakan tahapan pembuatan rencana kegiatan atau program, tujuan program, kegiatan yang dilakukan, serta kebutuhan dari program. Penganggaran, yaitu proses untuk mewujudkan anggaran. Jadi dalam penganggaran, dilakukan penyusunan dokumen rincian anggaran biaya yang dibutuhkan. Penatausahaan yaitu mempertanggungjawabkan anggaran yang telah digunakan. Pelaporan, yaitu pembuatan dokumen pelaporan pertanggungjawaban. Dalam APBD terdapat 3 struktur yang meliputi pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan daerah. Sedangkan untuk materi GEMA CERMAT dijelaskan bahwasanya program ini dilakukan sebagai upaya mengatasi permasalahan terkait penggunaan obat-obatan di masyarakat. GEMA CERMAT bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan obat secara tepat dan benar; meningkatkan kemandirian masyarakat dalam memilih, mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan memusnahkan obat secara tepat dan benar; dan meningkatkan penggunaan obat secara rasional. Proyek GEMA CERMAT yang pertama yaitu penggolongan obat secara sederhana. Yang kedua yaitu DaGuSiBu (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang), yaitu terkait bagaimana mendapatkan obat, cara menggunakan obat yang baik dan tepat, cara menyimpan obat, dan cara membuang obat yang aman. Yang ketiga yaitu terkait penggunaan obat rasional dan antibiotik dengan bijak. Keempat yaitu simulasi praktik CBIA. Lalu yang</p>
--	--

	<p>kelima yaitu penyuluhan “Tanya 5-O” kepada masyarakat. Dan yang terakhir yaitu penyuluhan tentang informasi pada kemasan obat. Setelah selesai materi, dilanjutkan dengan pemberian tugas berupa review materi yang telah disampaikan.</p> <p>Hari Kamis merupakan libur nasional memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Kegiatan dilanjut di hari jumat dengan materi onboarding yaitu PETA ANTING dan STBM. Dalam program PETA ANTING, mahasiswa berperan menjadi fasilitator untuk melakukan pendampingan kepada balita-balita yang ada di kelurahan penempatan yang berstatus gizi stunting, pra stunting (menuju stunting), gizi buruk, gizi kurang, serta balita yang 2T. Kompetensi yang harus dimiliki yaitu antropometri, menghitung umur balita, membaca dan mengisi KMS atau buku KIA, konseling, mencatat dan melaporkan kegiatan, melakukan pengamatan, serta melakukan sosialisasi dan advokasi. Sedangkan STBM merupakan pendekatan untuk merubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan perubahan perilaku. Program STBM dilakukan dalam rangka memperkuat upaya perilaku hidup bersih dan sehat, mencegah penyebaran penyakit berbasis lingkungan, meningkatkan kemampuan masyarakat, serta meningkatkan akses air minum dan sanitasi dasar. Dalam STBM terdapat 5 pilar dasar yaitu stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, pengamanan sampah rumah tangga, dan pengamanan limbah cair rumah tangga. Selain STBM juga ada Rumah Sehat. Kriteria dari rumah sehat yaitu memenuhi kebutuhan fisiologi, memenuhi kebutuhan psikologi, memenuhi persy P2P, dan memenuhi persy pencegahan kecelakaan. Pada sore hari terdapat kegiatan sosialisasi pengisian log book harian dan mingguan. Kegiatan ini dilakukan via YouTube Kampus merdeka.</p> <p>Pada hari sabtu, 19 Agustus terdapat penugasan berupa review UU Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023.</p>
2	<p>Pada minggu kedua ini, kegiatan yang dilakukan adalah pembekalan. Di Hari senin-kamis, pembekalan dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya. Sedangkan di hari jumat, pembekalan dilakukan oleh Dinkes Surabaya dan juga dari MSIB.</p>

	<p>Seluruh kegiatan dilakukan secara daring via zoom meeting dan juga youtube.</p> <p>Pada hari senin, terdapat pembekalan terkait whole of government dari pemerintah kota surabaya. Pada materi ini, diawal diberikan pemahaman terlebih dahulu terkait pemerintah, pemerintahan, dan keperintahan lalu dijelaskan apa itu whole of government. Whole of Government merupakan suatu penyelenggaraan pemerintahan yang memfokuskan pada upaya kolaborasi antar sektor dalam ruang lingkup koordinasi. Tujuannya agar suatu program atau kegiatan dapat terlaksana secara efektif dan juga efisien serta dapat memunculkan kreativitas dan inovasi-inovasi baru.</p> <p>Pada hari selasa, pembekalan yang diberikan adalah terkait pelayanan publik. Hakikat dari pelayanan publik yaitu pemberian pelayanan prima kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat. Ada 3 jenis pelayanan publik yaitu pelayanan administratif, pelayanan barang publik, dan pelayanan jasa publik. Materi ini mengajarkan kepada mahasiswa magang msib yang nantinya akan melakukan layanan publik agar dapat memberikan pelayanan yang prima. untuk itu perlu adanya peningkatan kualitas dengan upaya yang dapat dilakukan yaitu memberikan pelayanan yang cepat, tanggap, murah dan cermat serta memberikan prosedur yang simpel, pelayanan yang cepat, dan produk yang berkualitas. Selain itu juga perlu adanya peningkatan kualitas dari sisi petugas dengan menerapkan 5S (senyum, sapa, salam, sopan santun), mampu membawa diri dengan baik luwes, menarik, memiliki jiwa empati yang tinggi serta bekerja ikhlas menggunakan hati.</p> <p>Di hari rabu, kegiatan yang dilakukan adalah pembekalan etika publik dari BKPSDM Pemerintah Kota Surabaya. Pembekalan terkait etika ini sangat penting, mengingat seringkali mahasiswa magang masih belum tahu etika publik yang ada itu seperti apa. Ketidaktahuan inilah yang dapat menimbulkan adanya penyimpangan, sehingga dapat memperoleh sanksi. Oleh karena itu perlu adanya pembekalan dan pelatihan terkait etika publik agar menjadi anggota yang profesional. Etika publik merupakan suatu yang berkaitan dengan baik atau buruk yang menjadi suatu koridor untuk membuat kebijakan dari pelaksanaan pelayanan</p>
--	--

	<p>publik. Etika publik yang kemudian Tertuang dalam tulisan-tulisan sering disebut dengan kode etik. Kode etik inilah yang menjadi pagar dan juga pembatas untuk kita dalam berperilaku, berkata maupun bersikap bahkan jika di era sekarang juga membatasi cara bersosial media.</p> <p>Di hari Kamis, materi pembekalan yang disampaikan adalah terkait akuntabilitas atau terkait pertanggungjawaban. Ilmu ini sangat perlu dimiliki oleh mahasiswa magang, dalam nantinya membuat pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan. Pertanggungjawaban ini adalah pertanggungjawaban kepada atasan dalam kegiatan magang yaitu dari mahasiswa ke puskesmas, dinas kesehatan, MSIB, dan juga ke kampus masing-masing serta pertanggungjawaban ke bawah yaitu kepada masyarakat. Bentuk pertanggungjawabannya yaitu berupa laporan pertanggungjawaban. Dari laporan pertanggungjawaban inilah dapat dijadikan bahan evaluasi agar dapat meningkatkan kinerja.</p> <p>Di hari Jumat, kegiatan yang dilakukan yaitu pembekalan dari dinas kesehatan terkait program magang MSIB. Penyampaian materi dilakukan oleh perwakilan mentor yang ada di puskesmas. Untuk program PETA ANTING, materi yang disampaikan yaitu terkait pengukuran antropometri. Materi pengukuran antropometri ini meliputi cara penimbangan berat badan, pengukuran panjang/tinggi badan, pengukuran lingkar kepala, dan pengukuran lingkar lengan atas. Kemudian di sore harinya terdapat pembekalan dari MSIB melalui youtube. Materi pembekalan kali ini yaitu terkait 3 dosa besar dalam dunia pendidikan, alur mobilisasi, alur pencairan BBH, dan pendaftaran tribe. terkait 3 dosa besar dalam dunia pendidikan ini meliputi bullying, intoleransi, dan juga kekerasan seksual.</p>
3	<p>Di minggu ketiga ini kegiatan yang dilakukan yaitu mobilisasi, pembekalan serta sudah mulai berkegiatan di puskesmas.</p> <p>Di hari Senin kegiatan yang dilakukan yaitu mobilisasi. Peserta magang MSIB yang berasal dari luar kota, luar provinsi, bahkan luar pulau sudah mulai mobilisasi ke Surabaya. Selain itu, kegiatan di hari Senin yang dilakukan adalah pembekalan secara hybrid oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Terdapat 60 perwakilan mahasiswa MSIB Dinkes Surabaya yang menghadiri pembekalan di</p>

	<p>Dinkes Surabaya sedangkan yang lain secara daring. Pembekalan yang diberikan yaitu pemberian arahan lebih lanjut terkait kegiatan di puskesmas. Selain itu juga disampaikan terkait jam magang yang sesuai dengan jam kerja puskesmas. Kami juga diarahkan untuk hari selasa berkunjung ke puskesmas dalam rangka memperkenalkan diri. Serta yang terakhir yaitu pemberian arahan terkait kegiatan penerimaan mahasiswa magang MSIB.</p> <p>Di hari selasa kegiatan yang dilakukan adalah kunjungan ke puskesmas untuk memperkenalkan diri sesuai dengan arahan dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Dalam kunjungan ke puskesmas, saya dan teman-teman menemui Kepala Puskesmas Perak Timur untuk memperkenalkan diri. Selanjutnya kami juga diperkenalkan kepada para mentor dan pendamping yang akan mendampingi selama pelaksanaan magang. Setelah itu, kami diajak berkeliling puskesmas untuk ditunjukkan ruangan-ruangan dan poli yang ada di Puskesmas Perak Timur. Setelah berkeliling, kami mendapatkan arahan dari masing-masing mentor. Untuk PETA ANTING, kami dijelaskan kegiatan yang akan kami lakukan dan materi yang perlu kami siapkan seperti pemahaman terkait antropometri, recall, konseling, dan juga penyuluhan.</p> <p>Di hari rabu, kegiatan yang dilakukan yaitu pembekalan di Pemkot secara hybrid. Dalam kegiatan ini, saya mendapat jatah untuk mengikuti pembekalan secara offline di Graha Sawunggaling Pemkot Surabaya. Dalam pembekalan dipaparkan jumlah mahasiswa pengikut MSIB, manfaat mengikuti MSIB, tanggung jawab dan tugas mahasiswa magang MSIB, etika yang harus dijalankan serta terkait penugasan. Setelah mengikuti pembekalan selanjutnya, saya langsung menuju Puskesmas Perak Timur. Di Puskesmas, saya dan teman-teman PETA ANTING mendapat tugas untuk membantu menuliskan data balita rawan stunting dan memasukkan rekap hasil pengukuran antropometri balita tersebut.</p> <p>Di hari Kamis, kegiatannya yaitu mengikuti Kelas Bintang (Balita Pintar Tanpa Stunting). Kegiatan ini dilakukan rutin setiap satu bulan sekali dan dilaksanakan di Balai Kecamatan Cantian Pabean. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh balita stunting dan orangtuanya. Dalam kegiatan ini, saya membantu melakukan pengukuran antropometri. Pengukuran ini meliputi berat badan, tinggi badan,</p>
--	---

	<p>LILA, dan LIKA. Saya sendiri dalam kegiatan ini berperan sebagai mc yang memandu jalannya kegiatan. Selain dilakukan pengukuran antropometri, dalam Kelas Bintang kali ini juga dilakukan edukasi terkait Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat).</p> <p>Kegiatan di hari jumat yaitu mengikuti apel penerimaan mahasiswa magang MSIB di Kota Surabaya. Apel dilaksanakan sekitar pukul 07.00 di Balai Kota Surabaya. Apel dipimpin langsung oleh Bapak Wali Kota Surabaya yaitu bapak Eri Cahyadi. Selesai dari balai kota, saya kembali ke Puskesmas Perak Timur untuk menjalankan tugas magang. Di puskesmas, saya dan teman-teman PETA ANTING melanjutkan mengerjakan pengisian rekap pengukuran antropometri pada balita stunting. Pada pukul 11.00, saya dan teman-teman PETA ANTING mengikuti sosialisasi aplikasi PWS melalui zoom meeting.</p> <p>Kegiatan selanjutnya di hari sabtu yaitu mempelajari materi recall bersama mentor. Kemudian juga diberi aplikasi nutrisurvey untuk diinstal. Selanjutnya yaitu melakukan praktik recall dengan teman-teman PETA ANTING.</p>
4	<p>Pada minggu keempat ini, kegiatan yang dilakukan full di puskesmas dan juga turun lapangan.</p> <p>Pada hari senin, kegiatan yang saya dan teman-teman PETA ANTING lakukan yaitu melanjutkan merekap data balita stunting. Rekap tersebut dimasukkan kedalam buku balita stunting. Setelah selesai melakukan perekapan, kegiatan selanjutnya yaitu belajar antropometri yang meliputi penimbangan berat badan, tinggi badan, LILA dan LIKA. Saya belajar antropometri menggunakan PPT yang telah didapat saat pembekalan dari Dinkes dan juga dari materi perkuliahan. Selain itu, saya juga menonton youtube terkait cara melakukan antropometri. Lalu dilanjutkan dengan praktik melakukan antropometri bersama teman-teman menggunakan alat yang diberikan mentor.</p> <p>Pada hari selasa, kegiatan yang dilakukan yaitu membantu di poli. Saya mendapatkan jatah untuk membantu dr. Pipit di poli anak (MTBS). Disana saya membantu untuk memanggil nomor antrian pasien dan juga melakukan penimbangan berat badan kepada pasien. Selain itu saya juga membantu untuk mengambilkan keperluan yang dibutuhkan oleh dokter untuk melaksanakan</p>

	<p>pelayanan.</p> <p>Pada hari rabu, kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti sosialisasi terkait BPJS ketenagakerjaan. Sosialisasi ini dilakukan secara online via zoom meeting pada pukul 08.00-09.00. Setelah selesai mengikuti sosialisasi, saya kembali membantu di poli anak (MTBS). Di poli anak saya membantu untuk memanggil nomor antrian pasien dan juga melakukan penimbangan berat badan kepada pasien.</p> <p>Pada hari kamis, kegiatan yang dilakukan sama dengan hari-hari sebelumnya yaitu membantu di poli anak (MTBS). Saya membantu untuk memanggil nomor antrian pasien dan juga melakukan penimbangan berat badan pasien.</p> <p>Pada hari jumat, kegiatan yang saya lakukan yaitu mengikuti posyandu di kelurahan Tanjung Perak. Kegiatan posyandu dilakukan pukul 08.30-10.30 didampingi oleh Bidan Nursiyah. Di posyandu saya melakukan antropometri yang meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, LILA, dan LIKA pada balita. Dan di hari sabtu kegiatan yang saya lakukan yaitu mengikuti posyandu di kelurahan tanjung perak. Posyandu hari ini berbeda tempat dengan posyandu di hari sebelumnya. Kegiatan posyandu hari ini dilakukan pukul 08.30-10.30 didampingi oleh Bidan Ria. Di posyandu kegiatan yang saya lakukan yaitu melakukan pengukuran antropometri pada balita.</p>
5	<p>Pada hari senin, saya mengikuti kegiatan posyandu. Posyandu yang saya datangi adalah posyandu Nusa Indah, Tanjung Perak. Saya datang ke posyandu bersama Bu Bidan Ria. Di posyandu saya membantu untuk mengukur tinggi badan, berat badan, dan LILA. Pada siang harinya yaitu sekitar pukul 12.00 saya ikut membagikan susu kepada balita stunting bersama Bu Ainun selaku petugas pendamping balita. Tidak hanya memberikan susu saja, tetapi juga melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk memantau pertumbuhan. Pada hari selasa saya mengikuti kegiatan persiapan SKI (Survei Kesehatan Indonesia). Pelaksanaan SKI dilakukan di Kelurahan Nyamplungan dan Tanjung Perak. Di hari rabu, saya kembali mengikuti kegiatan posyandu. Kali ini saya datang ke Posyandu Dahlia Kelurahan Tanjung Perak bersama Bu Bidan Ria. Di posyandu Dahlia saya membantu mengukur tinggi badan, berat badan, LILA dan LIKA. Selesai kegiatan posyandu, saya melakukan entri data di pws-lite. Pada hari</p>

	<p>kamis, saya mengikuti kegiatan SKI (Survei Kesehatan Indonesia) di Kelurahan Nyamplungan. Saya ikut mendampingi kegiatan SKI bersama dengan mentor. Di hari jumat saya mengikuti posyandu lagi. kali ini posyandu yang saya ikuti kegiatannya yaitu Posyandu Flamboyan 1. Di Posyandu Flamboyan 1, saya didampingi dengan Bu Bidan Nursiyah. Di posyandu, saya membantu untuk mengukur tinggi badan, LILA dan LIKA. Terakhir, pada hari sabtu kegiatan saya yaitu mengikuti posyandu. Saya mengikuti kegiatan Posyandu Cempaka Putih 3 bersama Bu Bidan Dyah. Di posyandu kali ini saya membantu mencatat pemberian vaksin.</p>
6	<p>Kegiatan saya pada minggu ini yaitu melakukan pengentrian data pengukuran antropometri di posyandu ke pws-lite. Dan juga verifikasi data antropometri. dimulai pada hari senin dengan kegiatan yang saya lakukan yaitu mengentrikan data pengukuran antropometri pada posyandu Cempaka ke pws-lite. Lalu dihari selasa kegiatan yang saya lakukan yaitu mengikuti posyandu bersama dengan bidan Tina. Di posyandu kegiatan yang saya lakukan yaitu melakukan pengukuran antropometri lalu meminta data pengukuran untuk dimasukkan ke pws-lite. setelah itu dilanjutkan ke Pustu. Di Pustu saya membantu untuk melakukan tensi tekanan darah pasien yang datang untuk berobat. Lalu di hari rabu sampai dengan hari sabtu, kegiatan yang saya lakukan yaitu pengentrian data pengukuran antropometri di posyandu ke pws-lite. Sebelum pengentrian data, saya terlebih dahulu berkoordinasi dengan kader di masing-masing posyandu untuk meminta data pengukuran posyandu bulan ini. Selain meminta data hasil pengukuran, saya juga berkoordinasi terkait balita baru yang belum terdata di pws. Setelah para kader mengirimkan data-data yang saya butuhkan, lalu saya mengentrikan data-data pengukuran ke pws-lite. Saya juga melakukan penambahan balita baru yang belum terdata ke pws puskesmas.</p>
7	<p>Pada hari senin dan selasa, 25 dan 26 September 2023, kegiatan yang saya lakukan yaitu mengentri data hasil pengukuran ke dalam pws-lite. Kemudian juga berkoordinasi dengan kader posyandu terkait balita yang belum terdaftar di pws. Untuk balita-balita yang belum terdaftar, saya memintakan data balita ke kader</p>

	<p>berupa foto KK. Lalu setelah mendapat data balita, saya memasukkan balita ke pws melalui pws milik puskesmas.</p> <p>Pada hari rabu, saya membantu Bidan Diah untuk melakukan vaksinasi di salah satu MI. Vaksinasi yang diberikan adalah vaksinasi HPV untuk siswi kelas 5-6. Pada kegiatan ini saya membantu untuk memasukkan vaksin ke dalam jarum suntik dan mendata siswi yang telah mendapat vaksin. Selesai kegiatan tersebut, saya mengikuti kelas bintang (Balita Pintar Tanpa Stunting). Kelas bintang dilakukan di balai kecamatan Pabean Cantian. Pada kelas tersebut dihadiri oleh para balita stunting dan pra-stunting yang ada di wilayah kerja Puskesmas Perak Timur. Dalam kegiatan tersebut, saya bertugas untuk melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan. Selain itu juga memberikan edukasi terkait gizi yaitu tentang isi piringku. lalu dalam kelas bintang juga melakukan recall makanan para balita.</p> <p>Pada hari kamis dan jumat kegiatan yang dilakukan yaitu menganalisis data recall yang telah dilakukan pada hari rabu. analisis data dilakukan menggunakan aplikasi nutrisurvey yang telah diberikan oleh mentor. Lalu hasil survei dilaporkan kepada mentor untuk dikoreksi. Pada hari sabtu kegiatan yang dilakukan yaitu melanjutkan entri data di pws-lite. Selain itu juga melakukan pengentrian balita baru yang belum terdaftar di pws. Untuk pengentrian data balita baru, saya berkoordinasi dengan para kader posyandu untuk meminta data-data balitanya.</p>
8	<p>Pada hari senin sampai dengan rabu, kegiatan yang saya lakukan di puskesmas hampir sama. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengentri data ke pws-lite dan memasukkan balita baru yang belum terdaftar di pws-lite. Setelah melakukan pengentrian, selanjutnya yaitu melakukan analisis data pengukuran balita dengan melihat balita yang termasuk stunting, pra-stunting, wasting, dan juga ander weight. Lalu di hari rabu, saya juga melakukan diskusi dengan mentor terkait kendala yang dihadapi dalam menginputkan data di pws. Mentor juga turut membantu jika ada kendala dalam penginputan.</p> <p>Pada hari kamis, kegiatan yang saya lakukan yaitu menyiapkan dan mempelajari materi untuk edukasi gizi. Materi untuk edukasi gizi kali ini yaitu terkait isi</p>

	<p>piringku. Untuk media edukasi telah diberikan oleh mentor, dan saya mencari materi tambahan untuk memperluas wawasan.</p> <p>Pada hari jumat, kegiatan yang saya lakukan yaitu melakukan eksport data. Data yang diekspor yaitu data identitas balita pada posyandu yang menambah balita baru di bulan September. Selanjutnya, saya juga mengeksport data ukur balita pada setiap posyandu yang ada di Kelurahan Tanjung Perak.</p> <p>Pada hari sabtu, kegiatan yang saya lakukan yaitu mempelajari kembali materi untuk edukasi gizi. Saya juga berlatih untuk memberikan edukasi gizi yang baik.</p>
9	<p>Kegiatan saya di minggu ke sembilan ini adalah mengikuti kegiatan posyandu yang ada di Kelurahan Tanjung Perak. Dalam kegiatan posyandu kali ini, saya bertugas untuk memberikan edukasi gizi terkait dengan isi piringku kepada ibu balita yang mengalami gizi kurang, gizi buruk, BGM, dan juga 2T tidak naik. Selain itu, saya juga sempat melakukan konseling pertumbuhan pada beberapa ibu balita yang mengalami gizi kurang, gizi buruk, BGM, dan juga 2T tidak naik. Posyandu yang saya ikuti minggu ini dan telah dilakukan edukasi yaitu Posyandu Nusa Indah pada hari senin, Posyandu Rajawali di hari selasa, Posyandu Dahlia di hari rabu, dan Posyandu Flamboyan di hari Kamis. Pada hari jumat dan sabtu, saya juga masih ikut turun lapangan ke beberapa posyandu yang ada di wilayah Kelurahan Tanjung Perak yang meliputi Posyandu Lestari, Posyandu Cempaka, dan Posyandu Kemuning. Namun untuk kegiatan yang saya lakukan berbeda dari hari-hari sebelumnya. Kegiatan yang saya lakukan di tiga posyandu tersebut yaitu memberikan vitamin A kepada para balita. Pada hari sabtu saya juga melakukan koordinasi dengan para kader posyandu yang telah melakukan penimbangan terkait data timbang untuk saya inputkan ke pws. Saya juga mengkoordinasikan kepada kader terkait balita baru untuk didata dan dikirimkan kepada saya untuk diinputkan ke pws.</p>
10	<p>Pada minggu kesepuluh ini, kegiatan yang saya lakukan di puskesmas adalah mengikuti posyandu Kelurahan Tanjung Perak dan melakukan entri data ke pws. Pada hari senin, kegiatan yang saya lakukan yaitu mengikuti posyandu di 2 tempat bersama Bidan Ria. Tempat pertama yaitu posyandu kemuning. Di sana saya</p>

	<p>membantu memberikan vitamin A kepada balita. Lalu dilanjut untuk mengikuti posyandu di posyandu mawar 1. Di mawar 1 saya membantu memberikan vitamin A kepada balita.</p> <p>Pada hari-hari selanjutnya yaitu selasa sampai dengan sabtu, kegiatan yang saya lakukan adalah mengentri data penimbangan posyandu Kelurahan Tanjung Perak ke pws. Selain itu juga melakukan penginputan data balita baru yang belum terdata di pws. Dalam melakukan penginputan data balita baru, saya melakukan koordinasi dengan para kader posyandu untuk data balita baru yang dibutuhkan dalam melakukan penginputan ke pws.</p>
11	<p>Kegiatan yang saya lakukan pada minggu ke 11 ini mulai dari hari senin sampai sabtu adalah melakukan pendampingan balita sasaran di Kelurahan Tanjung Perak. Balita yang menjadi sasaran merupakan balita dengan kondisi gizi kurang dan juga berat badan kurang. Balita tersebut dipilih dari data penerima biskuit balita dan juga melihat dari hasil antropometri yang dilakukan. Dalam pendampingan pertama, yang dilakukan adalah pengukuran antropometri. Pengukuran ini meliputi berat badan, tinggi badan, LILA, dan LIKA. setelah itu, hasil pengukuran dimasukkan ke dalam WHO anthro untuk melihat Z-Score dan menganalisis bagaimana kondisi balita. Setelah itu dilakukan Recall 24 hours untuk. Setelah melakukan recall, selanjutnya mewawancarai ibu balita untuk menanyakan terkait pola asuh makan dan juga terkait kondisi kesehatan dari balita sasaran.</p>
12	<p>Pada hari senin di minggu ke-12 ini, kegiatan yang saya lakukan yaitu melanjutkan pendampingan balita sasaran seperti di minggu sebelumnya. Pendampingan yang diberikan yaitu melakukan pengukuran antropometri, recall makanan balita selama 24 jam, menanyakan terkait kondisi kesehatan balita, serta menganalisis pola asuh makan balita. Selanjutnya di hari selasa hingga Kamis, kegiatan yang saya lakukan adalah mengolah data yang telah didapatkan. Data recall yang didapat diolah dengan menggunakan aplikasi nutrisurvey lalu diamati dan dianalisis untuk menggambarkan asupan balita sata itu. Lalu juga menganalisis data-data lain yang telah didapatkan dalam pendampingan pertama.</p>

	<p>Selanjutnya pada hari jumat dan sabtu, kegiatannya yaitu melakukan pendampingan kedua. Pada pendampingan kali ini kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan pemberian asupan bergizi. Pada pendampingan ini balita diberikan susu dan juga biskuit PMT balita dari Puskesmas.</p>
13	<p>Kegiatan yang saya pada hari senin dan selasa di minggu ini yaitu melakukan pendampingan yang kedua. Pendampingan yang dilakukan kali ini merupakan pendampingan pemberian asupan bergizi. Dalam pendampingan ini, balita sasaran diberi susu dan juga biskuit PMT balita yang berasal dari puskesmas. Pada hari rabu dan kamis, kegiatan yang saya lakukan yaitu membantu sosialisasi penggunaan alat antropometri baru kepada perwakilan KSH Kelurahan Tanjung Perak, Krembangan Utara, Nyamplungan, dan Bongkaran. Sosialisasi dilakukan di ruang pertemuan Puskesmas Perak Timur. Selanjutnya pada hari jumat dan sabtu, kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti Posyandu di Kelurahan Tanjung Perak. Pada hari jumat, saya mengikuti Posyandu Lestari. Sedangkan pada hari sabtu yaitu Posyandu Kemuning dan Cempaka. Saat posyandu, saya melakukan sosialisasi penggunaan alat antropometri baru kepada kader. Hal ini mengingat masih banyak kader yang masih bingung cara penggunaan alat tersebut. Selain itu saya juga membantu melakukan pengukuran antropometri.</p>
14	<p>Kegiatan yang saya lakukan di minggu ini adalah mengikuti kegiatan posyandu di Kelurahan Tanjung Perak dari hari senin sampai jumat. Saya mengikuti kegiatan posyandu bersama dengan bidan kelurahan yaitu Bu Ria. Posyandu yang saya ikuti di minggu ini meliputi Posyandu Nusa Indah, Posyandu Rajawali, Posyandu Dahlia, dan Posyandu Flamboyan. Di posyandu kegiatan yang saya lakukan yaitu melakukan demonstrasi cara penggunaan alat antropometri yang baru. Hal ini mengingat posyandu kali ini alat yang digunakan merupakan alat yang baru dialokasikan, sehingga masih banyak kader yang masih bingung cara menggunakannya. Selain itu saya juga membantu dalam melakukan antropometri serta pengentrian data timbang ke pws. Sedangkan pada hari sabtu, kegiatan yang saya lakukan adalah mengikuti seminar hasil diseminasi program kampung emas 2.0. Dalam kegiatan tersebut, saya berperan sebagai mc sekaligus moderator.</p>

15	<p>Pada hari senin minggu ke-15, kegiatan yang saya lakukan yaitu mengikuti posyandu bersama bidan kelurahan. kali ini saya ke 2 posyandu yaitu Posyandu Kemuning dan Posyandu Mawar 1. Di posyandu kegiatan yang saya lakukan yaitu melakukan demo cara pemakaian alat antropometri yang baru dan membantu melakukan antropometri. Demo dilakukan mengingat alat yang baru dan masih banyak kader yang bingung cara penggunaannya. Kemudian di hari selasa sampai dengan sabtu kegiatan yang dilakukan yaitu mengentri data timbang dan balita baru di pws dinkes. Selain juga juga membantu untuk persiapan akreditasi Puskesmas Perak Timur. Lalu di hari jumat dan sabtu, saya juga mempersiapkan materi dan juga media untuk penyuluhan pada kelas bintang yang dilakukan tanggal 27 November 2023.</p>
16	<p>Pada Hari senin di minggu ini, kegiatan yang dilakukan yaitu mempersiapkan media untuk kelas bintang di pagi harinya. Media yang digunakan yaitu gambar yang nantinya akan digunting oleh para balita dan ditempelkan. Saya dan teman-teman menyiapkan bahan-bahan untuk kegiatan kelas bintang seperti gunting, lem, kertas lipat, dan kardus. Selanjutnya pada pukul 13.00 saya mengikuti kelas bintang. Di kelas bintang kegiatan yang saya lakukan yaitu melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan serta melakukan penyuluhan terkait pengembangan motorik anak. Kemudian pada hari selasa hingga hari sabtu kegiatan yang dilakukan yaitu membantu persiapan akreditasi Puskesmas Perak Timur. Saya membantu print dan scan dokumen. Selain itu kegiatan yang saya lakukan yaitu melakukan entri data timbang dan juga entri data balita baru di pws dinkes.</p>
17	<p>Pada minggu ke-17 ini, kegiatan yang saya lakukan yaitu membantu triage di poli anak dan KIA. Dalam kegiatan triage yang saya lakukan yaitu meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, tinggi badan, dan suhu tubuh untuk pasien. Sedangkan untuk pasien ibu hamil dan calon pengantin dilakukan tensi, pengukuran LILA, serta berat badan. selain itu kegiatan yang dilakukan lainnya yaitu membantu persiapan akreditasi. Dalam membantu persiapan akreditasi, kegiatan yang saya lakukan minggu ini yaitu membuat desain hiasan untuk ruang</p>

	<p>ASI yang edukatif. Selain itu juga membantu membuat hiasan-hiasan untuk foto booth. Lalu pada hari jumat dan sabtu, selain membantu triage kegiatan yang saya lakukan yaitu membuat laporan akhir magang.</p>
18	<p>Pada hari senin, rabu, kamis, jumat, dan sabtu di minggu ke-18 ini, kegiatan yang saya lakukan yaitu mengikuti posyandu bersama bidan kelurahan. Pada hari senin posyandu yang saya datangi adalah Posyandu Rajawali. Di hari rabu saya mengikuti Posyandu Dahlia. Pada hari kamis saya mengikuti kegiatan di Posyandu Flamboyan. Sedangkan di hari jumat saya ikut posyandu Lestari. Di posyandu kegiatan yang saya lakukan yaitu membantu untuk melakukan antropometri. Sebelum berangkat berkegiatan di posyandu, terlebih dahulu saya membantu triage di poli anak dan poli KIA. Triage yang dilakukan meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, suhu tubuh, tekanan darah, dan juga pengukuran LILA. Sedangkan pada hari selasa kegiatan yang saya lakukan yaitu melakukan kunjungan terakhir ke rumah balita sasaran pendampingan. Pada kunjungan terakhir ini, saya melakukan pengukuran antropometri akhir dan juga mewawancarai ibu balita terkait pola makan anak dan pola asuh. Hasil pengukuran akhir ini akan dibandingkan dengan hasil awal untuk melihat apakah ada kenaikan. Sedangkan wawancara dilakukan untuk melihat apakah sudah ada perubahan perilaku dan juga peningkatan pengetahuan serta sikap ibu.</p>
19	<p>Kegiatan yang saya lakukan pada hari senin dan selasa di minggu ke-19 ini sama yaitu melakukan triage untuk Poli KIA dan Poli Anak serta membuat PPT untuk presentasi hasil magang kepada mentor. Kegiatan triage yang dilakukan meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, suhu tubuh, lingkaran lengan, dan mengukur tekanan darah. Pada hari rabu, kegiatan yang dilakukan yaitu presentasi hasil magang MSIB. Presentasi dilakukan di ruang pertemuan Puskesmas Perak Timur. Dalam kegiatan presentasi ini dihadiri oleh mentor dari setiap program magang MSIB, Kepala Puskesmas Perak Timur, bidan kelurahan, dan juga petugas promkes. Pada hari kamisnya, kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan triage dan juga membuat media promosi kesehatan. Media promosi kesehatan ini dibuat untuk diberikan kepada pihak puskesmas yang nantinya bisa disebarluaskan dan</p>

	<p>bisa menjadi bahan ketika ada kegiatan penyuluhan maupun kegiatan yang lain. Di hari jumat kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti upacara hari ibu sekaligus upacara penutupan magang MSIB batch 5 di Taman Surya, Balai Kota Surabaya. Sedangkan pada hari sabtu kegiatannya yaitu perpisahan kepada pihak puskesmas. Dalam kesempatan ini, kami para mahasiswa MSIB di Puskesmas Perak Timur memberikan vandrel kenang-kenangan berupa plakat.</p>
20	<p>Minggu ke-20 ini merupakan minggu terakhir kegiatan magang MSIB batch 5. pada hari senin minggu ini, tidak ada kegiatan karena merupakan libur nasional (hari natal). pDi hari Selasa juga sama seperti senin, tidak ada kegiatan karena cuti bersama. sedangkan pada hari rabu, kegiatan yang saya lakukan yaitu membuat laporan akhir kegiatan magang MSIB serta melakukan persiapan mobilisasi kepulangan. Pada hari kamis hingga Sabtu kegiatan yang saya lakukan yaitu melanjutkan pembuatan laporan akhir magang MSIB. Tidak terasa kegiatan magang MSIB Batch 5 telah usai dan berlalu begitu cepat. Banyak sekali ilmu, pelajaran dan pengalaman yang saya dapatkan selama magang. selain itu, dari kegiatan magang saya mendapatkan teman, kakak, keluarga, dan relasi yang sangat baik dan luar biasa. Magang MSIB ini menjadi sebuah pengalaman yang luar biasa dalam perjalanan saya di bangku perkuliahan. Terimakasih atas kesempatan yang diberikan untuk terlibat menjadi bagian kecil di sebuah program yang besar.</p>

BAB III

LEARNING OUTCOME

3.1 Metodologi Penelitian (Aplikasi)

Capaian pembelajaran dari Mata Kuliah Metodologi Penelitian (Aplikasi) yaitu mahasiswa dapat menciptakan rancangan penelitian di bidang kesehatan masyarakat sesuai dengan prosedur langkah-langkah ilmiah dan secara teoritis. Capaian pembelajaran tersebut diimplementasikan dalam kegiatan magang berupa pengumpulan data balita pra-stunting yang kemudian dianalisa dan disaring untuk mendapatkan 8 balita yang menjadi sampel atau sasaran untuk dilakukan pendampingan. Lalu juga melakukan recall serta analisisnya dan juga melakukan identifikasi pola asuh makanan dan kesehatan. Semua kegiatan tersebut merupakan bagian dari pengumpulan serta analisis data. Lalu kemudian dibuat laporan akhir sesuai sistematika yang telah dibuat oleh MSIB.

3.2 Manajemen Industri Pelayanan Makanan dan Gizi

Capaian pembelajaran dari Mata Kuliah Manajemen Industri Pelayanan Makanan dan Gizi yaitu mahasiswa dapat merancang industri pelayanan makanan dan gizi serta mampu mengelola sumberdaya manusia, sarana fisik dalam produksi makanan sesuai dengan pedoman gizi, biaya, dan daya terima klien. Capaian pembelajaran tersebut diimplementasikan dalam kegiatan magang berupa pembuatan menu makanan bagi balita. Pembuatan menu makanan ini sebagai salah satu upaya serta media dalam pendampingan balita untuk mengatasi masalah susah makan pada anak. Pembuatan menu ini dibantu oleh Pendamping Balita Puskesmas Perak Timur. Pembuatan menu ini dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan gizi balita, pilihan bahan yang tersedia di wilayah tersebut, serta mempertimbangkan dari segi harga. Selain pembuatan menu juga ada kegiatan pembuatan PMT harian untuk balita stunting dan pra-stunting serta pembuatan PMT untuk posyandu. Untuk

pembuatan PMT ini, dilakukan penyusunan menu bersama ahli gizi dan pendamping balita dengan mempertimbangkan kandungan gizi serta biaya yang dimiliki. Sedangkan untuk pembuatan PMT, dilakukn kerjasama dengan UMKM setempat.

3.3 Iptek Gizi Mutakhir

Capaian pembelajaran dari Mata Kuliah Iptek Gizi Mutakhir yaitu mahasiswa mampu mencari issue mutakhir di bidang pangan dan gizi serta melakukan analisis kritis berbagai issue di bidang pangan dan gizi yang berkembang di Indonesia maupun global serta mampu mempublikasikan issue terpilih dalam sebuah event seminar. Capaian pembelajaran tersebut diimplementasikan dalam kegiatan magang berupa menganalisa permasalahan rawan stunting di Kelurahan Tanjung Perak. Analisis dilakukan berdasarkan data yang telah didapatkan dari proses pendampingan mulai dari data pengukuran antropometri, data recall makanan, dan juga data identifikasi pola asuh dan kondisi lingkungan maupun budaya yang turut menjadi faktor risiko. Hasil tersebut kemudian dipaparkan dalam seminar yang dilakukan dihadapan mentor, kepala puskesmas, bidan kelurahan, pendamping balita, serta promotor kesehatan di Puskesmas Perak Timur. Selain itu seminar juga dilakukan kepada dosen pendamping lapangan dan penguji di kampus.

3.4 Ketahanan Pangan

Capaian pembelajaran dari Mata Kuliah Ketahanan pangan yaitu mahasiswa mampu melakukan penilaian ketahanan pangan pada level individu, rumah tangga dan wilayah. Capaian pembelajaran tersebut diimplementasikan dalam kegiatan magang yaitu dalam pendampingan balita rawan stunting. Dalam pendampingan balita dilakukan identifikasi terkait faktor risiko rawan stunting salah satunya dengan melihat bagaimana ketahanan pangan keluarga tersebut. Hal ini dapat terlihat dari pola asuh pemberian asupan makan pada balita. Lalu juga dilihat faktor penyebab rawan pangan, salah satu yang mendasar dan ditemukan pada hampir seluruh balita dampingan yaitu faktor ekonomi dan budaya. Selain itu juga mengidentifikasi bagaimana kesediaan

dan keterjangkauan pangan di wilayah setempat untuk dikaitkan dengan kondisi ketahanan pangan keluarga.

3.5 Ekonomi Pangan dan gizi

Capaian pembelajaran dari Mata Kuliah Ekonomi Pangan dan Gizi yaitu mahasiswa mampu mengetahui hubungan antara ekonomi dengan konsumsi pangan dan gizi serta melakukan analisis kelayakan dan evaluasi program serta menghitung dampak ekonomi masalah gizi. Capaian pembelajaran tersebut diimplementasikan dalam kegiatan analisis faktor risiko rawan stunting pada balita sasaran. Salah satu yang dilakukan yaitu menganalisa keterkaitan faktor ekonomi dengan pola pemberian asupan makanan serta pola asuh terhadap balita. Dari hasil yang diperoleh, hampir seluruh balita sasaran berasal dari keluarga dengan ekonomi rendah. Hal ini menjadi faktor mendasar yang mempengaruhi pemberian asupan makanan pada balita yang kurang mampu memenuhi kebutuhan gizinya.

3.6 Gizi Produktivitas

Capaian pembelajaran dari Mata Kuliah Gizi Produktivitas yaitu Mahasiswa mampu menjelaskan tentang prinsip-prinsip gizi untuk peningkatan produktivitas kerja. Capaian pembelajaran tersebut diimplementasikan dalam kegiatan pendampingan pemberian asupan bernutrisi pada balita sasaran pendampingan. Dalam pendampingan pemberian asupan bernutrisi, balita diberi biskuit PMT balita dari puskesmas sebagai penunjang asupan nutrisinya. Untuk melihat keterkaitan dengan aktivitas yang dilakukan dilihat dari hasil konsultasi pertumbuhan yang dilakukan. Dalam konsultasi di posyandu dapat dilihat bagaimana asupan nutrisi yang masuk serta melihat keaktifan dari balita, tumbuh kembang balita, perkembangan kemampuan motoriknya dan juga kognitifnya. Dari sinilah dapat terlihat bagaimana keterkaitan asupan makanan bergizi dengan produktivitas dari balita.

3.7 Antropologi Gizi

Capaian pembelajaran dari Mata Kuliah Antropologi Gizi yaitu mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep antropologi dalam gizi komunitas dan gizi manusia, serta faktor sosial budaya yang berhubungan dengan konsumsi. Capaian pembelajaran tersebut diimplementasikan dalam kegiatan pendampingan balita yaitu dalam identifikasi pola asuh makan. Saat identifikasi pola asuh makan, salah satu yang dilihat dan muncul sebagai faktor risiko adalah budaya dan kepercayaan yang berkembang di masyarakat. Kepercayaan yang menjadi faktor risiko rawan stunting pada balita dampingan diantaranya yaitu tidak bolehnya ibu menyusui mengkonsumsi protein hewani seperti ikan, daging, dll. Hal ini yang membuat asupan nutrisi kepada sang anak kurang terutama anak yang asupan utamanya masih dari ASI. Selain itu juga terdapat masyarakat yang enggan untuk membawa anaknya imunisasi karena takut anaknya demam dan sakit. Kemudian ada juga kepercayaan masyarakat madura bahwasanya anak yang sering sakit dan memiliki berat badan kurang itu mengalami “olean” dan menganggap hal tersebut sebagai hal yang wajar. Jika diklaim sang anak mengalami gizi kurang atau buruk, mereka tidak mau menerima. Dan masih banyak kepercayaan maupun budaya yang turut menyumbangkan angka untuk kasus stunting.

3.8 Magang

Capaian pembelajaran dari Mata Kuliah Magang yaitu mahasiswa diharapkan memiliki ketrampilan dalam bekerja, menerapkan ilmu kesehatan masyarakat di tempat kerja, menyesuaikan sikap dengan lingkungan kerja, dan bekerjasama dengan orang lain dalam satu tim di lingkungan kerja yang berkaitan dengan bidang peminatan dalam ilmu kesehatan masyarakat. Magang MSIB Program PETA ANTING ini menjadi implementasi dari mata kuliah magang. Magang MSIB dilakukan dalam kurun waktu 5 bulan dan ini sesuai dengan mata kuliah magang. Dalam kegiatan magang MSIB ini juga mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dalam kegiatannya seperti melakukan pengukuran antropometri, melakukan recall makanan, menganalisis data, membuat media edukasi, melakukan penyuluhan,

dll. Dari kegiatan magang ini juga didapatkan pengembangan keterampilan seperti teamwork, problem solving, membangun komunikasi, sistematisal thinking, time manajemen, dan pengembangan soft skill yang dimiliki. Dari magang ini juga mempelajari terkait bagaimana dunia kerja dan juga lingkungan kerja.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kampus merdeka merupakan suatu wadah bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya serta mempelajari hal-hal di luar program studi yang diambil. Salah satu program kampus merdeka yaitu magang MSIB yang menjadi sarana mahasiswa untuk merasakan dunia kerja. Banyak program magang yang ditawarkan dalam MSIB, salah satunya yaitu Pendampingan Balita Rawan Stunting (PETA ANTING) dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Dalam program ini mahasiswa magang menjadi fasilitator dalam melakukan pendampingan kepada balita dengan status gizi buruk, gizi kurang, 2T, dan BGM. Sebelum terjun secara langsung, di minggu-minggu pertama magang diberikan pembekalan dari MSIB, Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Pemerintah Kota Surabaya, dan juga dari mentor. Selama periode magang, kegiatan yang telah dilakukan yaitu melakukan pendampingan, mengikuti kegiatan posyandu balita, mengikuti kelas bintang, dan membantu kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan program PETA ANTING. Pendampingan balita dilakukan kepada 8 balita dengan home visit. Pada kunjungan pertama dilakukan pengukuran antropometri, recall, dan identifikasi pola asuh serta kesehatan balita. Kunjungan kedua dilakukan pemberian edukasi gizi seimbang dan pola asuh. Di kunjungan ketiga dilakukan pendampingan pemberian makan serta pengukuran antropometri yang terakhir.

3.2 Saran

- a. Untuk kegiatan PETA ANTING tidak hanya edukasi dan penyuluhan. dapat dibuat inovasi-inovasi baru baik dari dinkes yang kemudian dijalankan oleh mahasiswa maupun dari mahasiswa langsung.
- b. Untuk Dinas Kesehatan Kota Surabaya perlu dilakukan perincian dan kejelasan terkait kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa di masing-masing program. jika memungkinkan, perlu dilakukan pertemuan secara daring untuk membahas kegiatan yang selanjutnya akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Surabaya. 2020. *Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya*.
<https://dinkes.surabaya.go.id/portalv2/profil/profil-dinas-kesehatan-kota-surabaya/>
- Dinas Kesehatan Kota Surabaya. *Profil Puskesmas Perak Timur*.
<https://dinkes.surabaya.go.id/portalv2/pkm-perak-timur/>
<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>
- SK Puskesmas Perak Timur No.440/ 579/436.7.2.3.19/2023. *Struktur Organisasi Puskesmas Perak Timur*

LAMPIRAN

A. Hasil Antropometri Awal

NAMA	TGL LAHIR	POSYANDU	BB	TB	LILA	LIKA	BB/TB	BB/U	TB/U	STATUS GIZI
Muhammad Hanafi Muslim	6/13/2021	CP 3	9,7	85,8	14	47	-2,08	-2,03	-1,05	gizi kurang, underweight
Yasmin al mustofa	6/26/2019	CP 3	12,6	97	16	48	-1,52	-2,12	-1,8	underweight
Chandani nabila	1/23/2023	CP 1	5,6	68	12	42,5	-3,72	-3,23	-0,91	gizi buruk, severe underweight
Muhamad Habibie syaputra	12/20/2021	NUSA INDAH	8,7	80,6	13	47	-2,41	-2,67	-1,89	gizi kurang, underweight
Adelia Zahra	4/22/2019	WK 3	12,5	99	15	47	-2,04	-2,33	-1,59	gizi kurang, underweight
ANIK MATUS SHOLIHA	4/15/2020	CP 3	10,8	91,5	14,5	48	-2,17	-2,6	-1,89	gizi kurang, underweight
ADINDA GHAITSANI FATHIYA	10/10/2019	WK 3	11,1	95,5	47	13	-2,72	-2,85	-1,7	gizi kurang, underweight
Muhammad Khairunnas	05/10/2021	CP 3	10	87	14	13,5	-2,51	-2,57	-1,69	gizi kurang, underweight

B. Hasil Analisa Faktor yang Menjadi Risiko Penyebab Rawan Stunting

Berdasarkan Hasil Recall dan Identifikasi Pola Asuh

Nama	Permasalahan
Muhammad Hanafi Muslim	- Makanan yang dikonsumsi kurang memenuhi kebutuhan gizi dan kurang beragam.
Yasmin Al Mustofa	- Mengonsumsi susu kental manis (SKM) sebagai susu dengan porsi 1 sachet untuk 1 gelas dan sehari dapat mengonsumsi 3-4 kali - Mengonsumsi makanan dengan gizi kurang seimbang seperti sering makan hanya dengan lauk gorengan, konsumsi protein hewani kurang beragam dan jarang (paling sering telur)
Chandani Nabila	- Porsi makan yang kurang yaitu 3 kali sehari namun dengan porsi 2 sdm setiap makan dan biasanya tidak habis. Hal ini karena lebih banyak konsumsi ASInya - Kurang konsumsi protein hewani, karena ibu takut untuk memberikan dan juga larangan dari mertua yang menganggap anak bayi tidak boleh konsumsi

	<p>ikan-ikanan, daging, dan protein hewani lainnya (adanya pengaruh lingkungan dan budaya).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya nutrisi yang dikonsumsi ibu karena kurang protein hewani. Hal ini berpengaruh karena si adik masih mengonsumsi ASI dengan porsi yang banyak. Ibu tidak mengonsumsi protein hewani karena dilarang oleh mertua yang menganggap ibu menyusui tidak boleh mengonsumsi protein hewani.
Muhammad Habibie Syahputra	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya makanan bernutrisi dan beragam terutama untuk protein hewani. Hal ini karena kondisi ekonomi keluarga yang kurang. - Jarang mengonsumsi makanan selingan (camilan), karena tidak ada uang untuk membeli - Sering sakit batuk pilek dalam waktu yang cukup lama seperti 1 minggu
Adelia Zahra	<ul style="list-style-type: none"> - Makannya sulit, sehari hanya 2-3 kali dengan porsi yang sedikit. - Lebih banyak mengonsumsi susu UHT, sehingga membuat kenyang dan tidak mau makan.
Anik Matus Sholiha	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya makanan bernutrisi dan beragam terutama untuk protein hewani. - Lebih sering mengonsumsi camilan yang kurang sehat (jajanan ciki)
Adinda Ghaitsani Fathiya	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak suka konsumsi sayur, hanya beberapa sayur saja yang mau - Sering konsumsi jajan ciki
Muhammad Khairunnas	<ul style="list-style-type: none"> - Mengonsumsi susu kental manis (SKM) sebagai susu dengan porsi sehari 3-4 kali - Makanan yang kurang memenuhi kebutuhan gizi terutama dari protein hewani, karena kondisi ekonomi yang kurang

	- Lebih sering mengkonsumsi camilan yang kurang sehat (jajanan ciki)
--	--

C. Hasil Antropometri Akhir (Setelah Pendampingan)

NAMA	TGL LAHIR	POSYANDU	BB	TB	LILA	LIKA	BB/TB	BB/U	TB/U	STATUS GIZI
Muhammad Hanafi Muslim	6/13/2021	CP 3	10,3	86,3	14	47	-1,93	-2,18	-1,65	underweight
Yasmin al mustofa	6/26/2019	CP 3	13,1	97,5	15,5	48	-1,18	-1,93	-1,86	normal
Chandani nabila	1/23/2023	CP 1	6,4	68,6	12	43	-2,37	-2,51	-1,47	gizi kurang, underweight
Muhamad Habibie syaputra	12/20/2021	NUSA INDAH	9,9	82,8	13	48	-1,3	-1,76	-1,57	normal
Adelia Zahra	4/22/2019	WK 3	13,3	99,6	15	47	-1,44	-1,97	-1,63	normal
ANIK MATUS SHOLIHA	4/15/2020	CP 3	11,5	92,3	14,5	48	-1,6	-2,22	-1,9	underweight
ADINDA GHAITSANI FATHIYA	10/10/2019	WK 3	12	96,3	47	13	-1,95	-2,37	-1,74	underweight
Muhammad Khairunnas	05/10/2021	CP 3	10,6	87,5	14	13,5	-1,88	-2,05	-1,51	underweight

D. Perubahan Antropometri

NAMA	BB NAIK/TIDAK	TB NAIK/TIDAK	KENAIKAN BB	KENAIKAN TB	STATUS GIZI AWAL	STATUS GIZI AKHIR
Muhammad Hanafi Muslim	Naik	Naik	0,6	0,5	gizi kurang, underweight	underweight
Yasmin al mustofa	Naik	Naik	0,5	0,5	underweight	normal
Chandani nabila	Naik	Naik	0,8	0,6	gizi buruk, severe underweight	gizi kurang, underweight
Muhamad Habibie syaputra	Naik	Naik	1,2	2,2	gizi kurang, underweight	normal
Adelia Zahra	Naik	Naik	0,8	0,6	gizi kurang, underweight	normal
ANIK MATUS SHOLIHA	Naik	Naik	0,7	0,8	gizi kurang, underweight	underweight
ADINDA GHAITSANI FATHIYA	Naik	Naik	0,9	0,8	gizi kurang, underweight	underweight
Muhammad Khairunnas	Naik	Naik	0,6	0,5	gizi kurang, underweight	underweight

E. Dokumentasi Kegiatan

1. Pendampingan Balita





2. Posyandu Balita





3. Kelas Bintang





4. Sosialisasi Penggunaan Alat Antropometri



F. Sertifikat MSIB

